



Menuju Laporan Keuangan Pemda yang Berkualitas

SESUAI dengan amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 tahun 2010 terkait Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang berbasis akrual maka pemerintahan daerah (Pemda) dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi serta memiliki laporan keuangan yang berkualitas. Salah satu indikator kualitas laporan keuangan ditunjukkan oleh opini auditor yang disandang oleh Pemda. Berdasarkan hasil audit dari BPK dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2016 untuk hasil audit tahun buku 2015 yaitu dari 15 LKPD di Kalimantan Barat terdapat 8 (delapan) LKPD yang mendapatkan predikat opini Wajar Tanpa Pengecualian (Unqualified Opinion) dan 7 (tujuh) LKPD memiliki predikat opini Wajar Dengan Pengecualian (Qualified Opinion). Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan prestasi yang telah dicapai dalam pelaporan keuangan Pemda di Kalimantan Barat sudah sesuai dengan SAP dan disajikan secara wajar namun khusus LKPD yang mendapatkan opini WDP tentunya masih terdapat beberapa kelemahan dan diharapkan untuk tahun buku 2016 tidak akan terulang.

Dalam proses transisi dari kas menuju akrual ke basis akrual tentunya dalam penyusunan LKPD, Pemda dituntut harus melakukan penyesuaian terutama perlakuan akuntansi mulai dari penjumlahan, pengklasifikasian, pengakuan, pengukuran, serta penyajiannya. Perlu diketahui bahwa basis akrual adalah suatu basis akuntansi di mana transaksi ekonomi atau peristiwa akuntansi diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima

Oleh:

Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA

atau dibayarkan. Pendapatan diakui pada saat hak telah diperoleh dan beban diakui pada saat kewajiban timbul atau sumber daya dikonsumsi. Manfaat basis akrual antara lain: memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah, menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai hak dan kewajiban pemerintah serta bermanfaat dalam mengevaluasi kinerja pemerintah terkait biaya jasa layanan, efisiensi dan pencapaian tujuan.

Adapun tujuan pelaporan keuangan Pemda adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas serta transparansi pelaporan atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh rakyat. Sesuai PP No. 71 tahun 2010 bahwa Laporan Keuangan Pemerintahan daerah (LKPD) terdiri atas Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 merupakan laporan keuangan yang memiliki karakteristik; (1) relevan yaitu informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu, (2) andal yaitu informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang ma-

terial, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi (3) dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya, (4) dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

Temuan-temuan yang memengaruhi keputusan pembentukan opini dari auditor BPK antara lain disebabkan oleh kelemahan dalam pengelolaan kas daerah, kelemahan dalam pengelolaan persediaan, kelemahan dalam pengelolaan aset tetap dan aset lain-lain, kelemahan dalam pengelolaan investasi permanen dan non permanen serta ketidakpatuhan dalam pengadaan barang dan jasa belanja barang dan modal.

Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

1. Adanya kesesuaian terhadap Standar Akuntansi Pemerintahan, sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 mensyaratkan bahwa dalam penyusunan LKPD harus sesuai dengan standar akuntansi. Walaupun masing-masing pemda telah memiliki sistem informasi akuntansi (berbasis IT) namun perlu dicermati proses pencatatan transaksi, pengakuan serta pengukurannya. Untuk itu para operator akuntansi harus dibekali pemahaman yang mendalam terkait pencatatan akutansinya.

2. Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang memadai dan efektif, adanya sistem yang dibangun agar proses pencatatan hingga pelaporan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. SPI dapat berupa Standar Operasional dan Prosedur (SOP) yang telah disesuaikan

dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perlu diketahui bahwa sekalipun SPI telah memadai namun harus diperkuat dengan komitmen dari pejabat. Pengawasan dari atasan (pejabat) harus secara berkesinambungan serta dilakukan waskat agar dapat memastikan bahwa SPI telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dan berjalan efektif.

3. Peran Auditor Internal juga sangat berpengaruh terhadap terciptanya LKPD yang berkualitas. Auditor Internal di lingkungan Pemda misalnya Inspektorat, BPKP serta Satuan Pengawasan Intern Pemerintah (SPIP) yang secara rutin melakukan pemeriksaan, review sekaligus pembinaan kepada auditee (Pemda) guna memastikan bahwa LKPD yang disusun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan disajikan secara wajar, memastikan bahwa Pemda telah mematuhi peraturan perundang-undangan, serta memastikan bahwa sistem pengendalian intern pemerintahan telah berjalan efektif dan sesuai dengan prosedur.

Dengan akan berakhirnya tahun anggaran 2016 dan dalam rangka menciptakan kualitas laporan keuangan diperlukan peran serta dari seluruh lapisan dimulai dari kepala daerah beserta jajarannya agar memiliki komitmen dalam melaksanakan pengawasan melekat (waskat) terhadap proses pengelolaan keuangan daerah, pertanggung jawaban baik secara fisik maupun pelaporan kegiatannya serta memastikan bahwa proses input data ke dalam sistem informasi akuntansi telah sesuai dengan kaidah akuntansi berbasis akrual.

**) Dosen FEB Untan dan Komite Audit Bank Kalbar*